

**PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK ATAS PBB, KESADARAN
WAJIB PAJAK, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP
KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**

(Studi kasus di Kelurahan Rungkut Menanggal – Surabaya Timur)

SKRIPSI



Oleh :

Siti Nurhayati Triutami
0913010126/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

SKRIPSI
PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK ATAS PBB, KESADARAN WAJIB
PAJAK, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEBERHASILAN
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(Studi kasus di Kelurahan Rungkut Menanggal – Surabaya Timur)

Disusun Oleh :
Siti Nurhayati Triutami
0913010126/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi
NIP. 19580325 198803 1001

Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi
NIP. 19580325 198803 1001

Sekretaris

Dra. Ec. Anik Yuliati, M.aks
NIP. 19610831 199203 2001

Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat, M.Si
NIP. 19600614 198803 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 196 309 241 989 031 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan serta karunia-Nya. Tidak lupa penulis hanturkan Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat-sahabatnya, dan insya Allah kita semua sebagai pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PEMAHAMAN WAJIB PAJAK ATAS PBB, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS DI KELURAHAN RUNGKUT MENANGGAL-SURABAYA TIMUR).

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati ijin penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Drs. DHANI ICHSANUDDIN NUR , DR.SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, Msi, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi , selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan serta memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu ANIK YULIATI, DRA.EC.,M.AKS selaku Dosen Wali penulis, terima kasih telah banyak membantu penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama berlangsungnya perkuliahan.

8. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak MUHAMMAD RIDWAN dan Ibu SULIESTYAHATI beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, kasih sayang kepada penulis dan doa yang tiada hentinya. Sehingga memberikan keyakinan serta kepercayaan diri dalam menjalani kehidupan sehari – hari dalam perkuliahan serta penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh staf DPPK kota Surabaya dan seluruh staf Kelurahan Rungkut Menanggal.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam kuliah dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya serta memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Aamiin.

Surabaya, April 2013

PENULIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAKSI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1. Keuangan Daerah.....	14
2.2.2. Pajak.....	15
2.2.2.1 Fungsi Pajak.....	16
2.2.2.2 Pengelompokan Pajak.....	17
2.2.2.3 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	18
2.2.2.4 Tarif Pajak.....	19
2.2.3. Pajak Bumi dan Bangunan.....	22
2.2.3.1 Definisi Pajak Bumi dan Bangunan.....	22

2.2.3.2	Subyek Pajak Bumi dan Bangunan.....	23
2.2.3.3	Nilai Jual Obyek Pajak Bumi dan Bangunan.....	23
2.2.3.4	Maksud dan tujuan.....	24
2.2.3.5	Sifat Pajak Bumi dan Bangunan.....	25
2.2.3.6	Subjek Pajak Bumi dan Bangunan.....	26
2.2.3.7	Ketentuan Umum.....	27
2.2.3.8	Tarif Pajak.....	28
2.2.3.9	Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak.....	29
2.2.3.10	Tahun Pajak, Saat dan Tempat yang Menentukan Pajak Terutang.....	29
2.3	Kerangka Pikir.....	30
2.3.1	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak atas PBB terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	30
2.3.2	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak atas PBB terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	31
2.3.3	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan atas PBB terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	31
2.3.4	Diagram Kerangka Pikir.....	34

2.4	Hipotesis.....	34
-----	----------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	35
3.1.1	Definisi Operasional.....	35
3.1.1.1	Variabel Bebas.....	35
3.1.1.2	Variabel Terikat.....	36
3.1.2	Pengukuran Variabel.....	36
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	39
3.2.1	Populasi.....	39
3.2.2	Sampel.....	40
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	41
3.4.1	Uji Kualitas Data.....	41
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.4.3	Analisis Regresi Berganda.....	45
3.4.4	Uji Hipotesis.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	49
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Karakteristik Responden.....	50
4.2.2	Deskripsi Variabel.....	53

4.2.2.1	Deskripsi Variabel Pemahaman Wajib Pajak atas PBB(X1).....	53
4.2.2.2	Deskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak(X2).....	54
4.2.2.3	Deskripsi Variabel Sosialisasi Perpajakan(X3).....	55
4.2.2.4	Deskripsi Variabel Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y).....	56
4.3	Hasil Uji Kualitas Data.....	57
4.3.1	Hasil Uji Validitas.....	57
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
4.4.1	Hasil Uji Normalitas.....	61
4.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.5	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	65
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis.....	68
4.6.1	Pengaruh Simultan.....	68
4.6.2	Pengaruh Parsial.....	69
4.7	Pembahasan.....	72
4.7.1	Pengaruh Simultan Variabel Pemahaman WP atas PBB (X1), Kesadaran WP (X2), dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y)...	72

4.7.2 Pengaruh Parsial Variabel Pemahaman WP atas PBB (X1) terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y).....	73
4.7.3 Pengaruh Parsial Variabel Kesadaran WP (X2) terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y)..	74
4.7.4 Pengaruh Parsial Variabel Sosialisasi Perpajakan (X3) terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y).....	75
4.8 Perbedaan Peneliti Sekarang dengan Terdahulu.....	76
4.9 Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Data Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (2006-2011) Kelurahan Rungkut Menanggal Surabaya.....	3
Tabel 4-1	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	50
Tabel 4-2	Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4-3	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	51
Tabel 4-4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4-5	Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP.....	52
Tabel 4-6	Rekapitulasi jawaban responden Variabel Pemahaman Wajib Pajak atas PBB (X_1).....	53
Tabel 4-7	Rekapitulasi jawaban responden Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2).....	54
Tabel 4-8	Rekapitulasi jawaban responden Variabel Sosialisasi Perpajakan (X_3).....	55
Tabel 4-9	Rekapitulasi jawaban responden Variabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y).....	56
Tabel 4-10	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Wajib Pajak atas PBB (X_1).....	57
Tabel 4-11	Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak atas PBB (X_2).....	58
Tabel 4-12	Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan (X_3).....	59
Tabel 4-13	Hasil Uji Validitas Variabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y).....	59

Tabel 4-14	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4-15	Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4-16	Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 4-17	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4-18	Besarnya Pengaruh variabel Pemahaman WP atas PBB (X_1), Kesadaran WP (X_2), dan Sosialisasi Perpajakan (X_3) terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan(Y).....	65
Tabel 4-19	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4-20	Hasil Pengujian Hipotesis (Uji F).....	68
Tabel 4-21	Hasil Pengujian Hipotesis (uji t).....	70
Tabel 4-22	Perbedaan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu.....	77

Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak atas PBB, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Rungkut Menanggal – Surabaya Timur

Siti Nurhayati Triutami

ABSTRAK

Pajak bumi dan bangunan merupakan hal terpenting dalam membantu perkembangan pembangunan infrastruktur daerah. Pihak DPPK telah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan penerimaan pajak bumi dan bangunan. Salah satunya dengan menggalakkan sosialisasi perpajakan di setiap wilayah. Dari sosialisasi tersebut maka diharapkan dapat membantu para wajib pajak dalam lebih memahami mengenai peraturan perpajakan serta meningkatkan rasa kesadaran akan pentingnya pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sosialisasi perpajakan terhadap keberhasilan penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemahaman wajib pajak atas PBB (X_1), Kesadaran wajib pajak (X_2) dan Sosialisasi Perpajakan (X_3) terhadap Keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Y). Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak pada pajak bumi dan bangunan pada wilayah kelurahan rungkut menanggal Surabaya timur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *non probability sampling* dengan teknik *Quota Sampling* sebanyak 100 orang wajib pajak. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah Pemahaman WP atas PBB, Kesadaran WP dan Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Rungkut Menanggal Surabaya Timur secara simultan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis (Uji F), yaitu dengan besarnya nilai F hitung adalah 1,314 dengan taraf signifikan 0,274 atau di atas 0,05. Pemahaman wajib pajak atas PBB memiliki nilai t_{hitung} 0,23 dengan tingkat signifikansi 0,818, Kesadaran wajib pajak memiliki nilai t_{hitung} 0,265 dengan tingkat signifikansi 0,792, Sosialisasi perpajakan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,881 dengan tingkat signifikansi 0,063. Ketiga variabel tersebut memiliki taraf signifikansi di atas 0,05, hal tersebut mengartikan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Kata Kunci : Pemahaman wajib pajak atas PBB, Kesadaran wajib pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Keberhasilan penerimaan pajak bumi dan bangunan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pasal 33 ayat (3) Undang – Undang Dasar 1945 telah dijelaskan bahwa bumi yang termasuk pula perairan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara. Bagi masyarakat yang telah mempergunakan hasil bumi serta kekayaan alam yang terkandung didalamnya wajib menyerahkan sebagian dari hasil yang telah diperoleh kepada Negara melalui pembayaran yaitu yang disebut pajak. Negara Indonesia menempatkan perpajakan sebagai salah satu dari perwujudan kewajiban kenegaraan dalam asas gotong royong secara nasional guna sebagai wujud peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Untuk membantu peningkatan dalam penerimaan daerah, beberapa kebijakan yang akan ditempuh antara lain yaitu optimalisasi sumber pendapatan daerah serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Motivasi, penyuluhan serta pendidikan secara dini mengenai perpajakan telah diberikan kepada masyarakat untuk mendukung tumbuhnya tingkat kesadaran masyarakat serta didampingi pula oleh peningkatan pelayanan dan beberapa sanksi yang tegas.

Sumber pendapatan dari dalam negeri yang paling utama adalah berasal dari daerah sendiri, suatu sumber yang cukup potensial dalam membiayai aktivitas pembangunan adalah dari sektor pajak, utamanya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang semula dikenal sebagai iuran pembangunan daerah. Pajak Bumi dan

Bangunan pun termasuk sumber pendapatan daerah di Kelurahan Rungkut Menanggal, adanya peningkatan dalam hal pembangunan ekonomi maka diharapkan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pun akan meningkat pula dari tahun ke tahun berikutnya. Sehingga kontribusi terhadap Penerimaan Asli Daerah pun akan meningkat pula (Insukindro dkk, 1994:1).

Beberapa usaha telah dilakukan serta beberapa kebijakan telah dilalui agar hasil dari penerimaan pajak bumi dan bangunan dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka perlu diketahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi dalam keberhasilan penerimaan tersebut. Pencapaian target ini diperlukan untuk mendukung APBD yang tentunya akan mempengaruhi pendapatan asli daerah, karena penerimaan pajak bumi dan bangunan memiliki potensi dalam menunjang pembiayaan pembangunan daerah pada khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya (Kamaruddin dkk, 1989).

Berdasarkan data di DPPK Surabaya, tunggakan tagihan PBB dan BPHTB sebesar Rp.511 miliar. Dana tersebut merupakan tinggalan pemerintah pusat selama 10 tahun terakhir. Perinciannya tahun 2000-2004 ada tunggakan sekitar Rp.108 miliar. Sedangkan untuk tahun 2005-2009 terdapat tunggakan lain sebesar Rp.402 miliar. Sementara itu, realisasi PBB kota Surabaya tahun 2012 pun tidak mampu mencapai target. Dari target Rp.790 miliar baru tercapai sekitar 73% nya yaitu sekitar Rp.577,9 miliar. Hal tersebut mengartikan bahwa PBB akan menjadi tunggakan sebesar Rp.212,1 miliar.

Terdapat 2.767 wajib pajak di wilayah Kelurahan Rungkut Menanggal (Kecamatan Gunung Anyar-Surabaya Timur). Menurut data yang diperoleh yaitu selama 6 tahun terakhir ini terhitung dari tahun 2006-2011, wilayah tersebut belum dapat mencapai realisasi target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang ditetapkan oleh pihak pemerintah. Dari 100% target yang ditetapkan rata-rata hanya dapat terpenuhi 84,73% sedangkan yang tak tertagih sebesar 15,27%.

Pada tabel dibawah ini yaitu Tabel 1-1 , dapat dilihat bahwa penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah Kelurahan Rungkut Menanggal (Kecamatan Gunung Anyar-Surabaya Timur) masih belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Dalam beberapa periode, penerimaan pajak bumi dan bangunan hampir mencapai target namun hal tersebut masih dirasa sangat kurang mengingat pembangunan daerah yang membutuhkan dana relatif besar.

Tabel 1-1

Data Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (2006-2011)

Kelurahan Rungkut Menanggal Surabaya

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase Pencapaian
1	2006	1.170.665.252	957.980.710	81,83%
2	2007	1.197.324.897	1.013.999.500	84,68%
3	2008	1.357.886.300	1.117.679.146	82,31%
4	2009	1.388.112.980	1.239.008.986	89,25%
5	2010	1.467.349.000	1.348.609.732	91,90%
6	2011	1.578.990.771	1.238.320.899	78,42%

Sumber : Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Surabaya

Pada data Tabel 1-1 diatas dapat terlihat jelas bahwa realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan selalu dibawah target yang telah ditetapkan. Dari fakta yang didapatkan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

- 1) Rata-rata realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan yang tertagih baru mencapai 84,73%, dan sebesar 15,27% masih belum dapat tertagih.
- 2) Adanya ketidak konstanan dalam jumlah realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan dari tahun ke tahun.
- 3) Adanya peningkatan target dari tahun ke tahun, hal tersebut dikarenakan adanya perkembangan jumlah pemukiman yang berpengaruh pada banyaknya pendirian bangunan-bangunan baru.

Demi tercapainya target dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan maka perlu pula dilihat seberapa besar tingkat pemahaman masyarakat terhadap pajak tersebut. Menurut Siti Kurnia (2010:141), pemahaman perpajakan mempengaruhi sikap terhadap sistem perpajakan yang adil. Apabila seorang wajib pajak semakin paham terhadap undang-undang perpajakan serta ketetapan, ketentuan dan peraturan yang berlaku maka hal tersebut akan menimbulkan rasa sadar atas pentingnya dalam membayar pajak.

Rasa sadar dalam kewajiban bernegara dapat pula menggugah rasa sadar wajib pajak dalam hal perpajakan. Kesadaran bernegara merupakan sikap sadar mempunyai Negara dan sikap sadar terhadap fungsi Negara. Sikap tersebut merupakan konstelasi komponen kognitif, afektif dan konatif yang berinteraksi dalam memahami dan merasakan serta berperilaku terhadap makna dan fungsi Negara atau siapapun yang

merasa menjadi warga Negara, yaitu kerelaan dalam memberikan kontribusi dana untuk melaksanakan fungsi pemerintahan cara membayar kewajibannya yang berupa pajak (Suparmoko, 2003:218).

Dengan tumbuhnya rasa sadar tersebut mengartikan bahwa setiap wajib pajak rela untuk memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar kewajiban pajaknya (M.Hariz Setyawan, 2011). Selain dari tingkat pemahaman serta kesadaran yang melekat pada wajib pajak, sumber informasi mengenai pajak bumi dan bangunan yang diberikan pihak instansi pemerintahan juga sangat penting dalam meningkatkan penerimaan tersebut.

Sumber informasi dapat diterapkan melalui sosialisasi perpajakan yang dilakukan pihak pemerintah. Apabila pihak instansi kurang maksimal dalam memberikan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak, maka hal tersebut juga akan menghambat para wajib pajak untuk memahami serta mengenal bagaimana pajak bumi dan bangunan tersebut. Dengan adanya sosialisasi perpajakan, maka segala peraturan undang-undang perpajakan yang telah diubah dapat diketahui oleh wajib pajak serta hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (Esther Yohannah, 2012). Menurut Samudera (2004:6), dalam melakukan sosialisai perlu adanya strategi dan metode yang tepat yang dapat diaplikasikan dengan baik yaitu Publikasi, Kegiatan, Pemberitaan, Keterlibatan Komunitas, Pencantuman Identitas, Pendekatan Pribadi.

Sebagaimana yang telah dijabarkan diatas, maka perlu diperhatikan bahwa pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak serta sosialisasi perpajakan dapat berpengaruh pada penerimaan pajak bumi dan bangunan. Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh dari pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak serta sosialisasi perpajakan dapat berpengaruh pada Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan pada uraian diatas mengenai fenomena-fenomena yang ada, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak atas PBB, Kesadaran Wajib Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi kasus di Kelurahan Rungkut Menanggal – Surabaya Timur)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah pemahaman wajib pajak atas PBB ,kesadaran wajib pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pemahaman wajib pajak atas PBB , kesadaran wajib pajak dan sosialisasi perpajakan terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penulis dapat menerapkan, mengembangkan, mempertimbangkan ilmu yang di dapat dari bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya yang terdapat di masyarakat.

b. Bagi Pemerintahan Kota Surabaya

Penelitian ini merupakan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi penerimaan PBB serta dampaknya terhadap penerimaan daerah di kota Surabaya, sehingga diharapkan dapat menjadi suatu masukan pemerintahan kota Surabaya dalam hal pengelolaan keuangan daerah dan mencari solusi untuk lebih meningkatkan penerimaan pajak khususnya PBB.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.